



Research in Early Childhood Education and Parenting



Journal homepage: <https://ejournal.upi.edu/index.php/RECEP>

PERAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN (*LIFE SKILL*) ANAK USIA DINI DI MASA PANDEMI

Kartika Dyah Utami*

*Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta

Email : Kartikadyahutami@gmail.com

Article History:

Submitted/Received 23 Aug 2021

First Revised 07 Sep 2021

Accepted 15 Nov 2021

Publication Date 30 Nov 2021

Kata Kunci :

Pandemi

Orang Tua

Life Skill

Anak Usia Dini

ABSTRACT

This study was made with the aim of explaining the role played by parents in life skills education for early childhood during the pandemic. The research method in this study used the literature study method. This research uses documentation data collection techniques. The results of this study are that the role played by parents during the Covid-19 pandemic is as a motivator for children and directing early childhood to have useful skills for their daily lives, so as to increase independence in carrying out their routines. These skills include skills in dressing, bathing, toileting, eating, tidying up toys, planting plants, sweeping, washing hands. Children who have been accustomed to having life skills from an early age, these skills will be useful for their future life as adults.

ABSTRAK

Penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk memaparkan bagaimana peran yang dilakukan orang tua dalam pendidikan life skill pada anak usia dini di masa pandemi. Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode studi literatur. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa peran yang dilakukan orang tua pada masa pandemi Covid-19 yaitu sebagai motivator untuk anak dan mengarahkan anak usia dini untuk memiliki keterampilan yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-harinya, sehingga dapat meningkatkan kemandirian pada dalam menjalani rutinitasnya. Keterampilan tersebut berupa keterampilan dalam berpakaian, mandi, toileting, makan, membereskan mainan, menanam tanaman, menyapu, mencuci tangan. Anak yang telah dibiasakan untuk memiliki keterampilan kecakapan hidup (*life skill*) sejak dini, maka keterampilan tersebut akan berguna saat untuk kehidupannya di masa depan saat dewasa.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah menjadi ancaman tersendiri bagi manusia di seluruh dunia termasuk pada masyarakat di Negara Indonesia. Buana, dkk (2020) berpendapat bahwa mudahnya penularan Virus Covid-19 secara cepat dan sulitnya mendeteksi orang yang terpapar virus, membuat virus Covid-19 tersebut banyak menimbulkan korban jiwa. Virus mematikan tersebut mulai datang ke Negara Indonesia saat awal tahun 2020 yaitu tepatnya pada bulan Maret dan telah membuat luluh lantah berbagai segmen kehidupan pada masyarakat Indonesia, termasuk pada sektor pendidikan. Karena adanya kebijakan pemerintah untuk social melakukan distancing serta PSBB membuat segala aktivitas manusia seperti sekolah dan pekerjaan harus dilakukan dari rumah.

Adanya pandemi Covid-19 membuat peran orang tua semakin utuh dan memiliki waktu yang lebih banyak untuk berkumpul atau berinteraksi dengan anak-anaknya. Orang tua adalah guru atau madrasah pertama untuk anaknya sejak dilahirkan, oleh karenanya orang tua dapat mendampingi anak apabila sedang bermain serta belajar di rumah serta dapat melatih keterampilan hidup (*life skill*). Aktivitas orang tua sebelum pandemi dengan setelah pandemi sangat berbanding terbalik. Biasanya orang tua hanya memiliki waktu luang yang terbatas kepada anaknya karena sibuk bekerja. Oleh karenanya orang tua hanya mengandalkan pengasuh untuk mengurus anaknya dirumah, maka sifat dan perilaku anak akan terpengaruhi menjadi tidak terbiasa hidup mandiri seperti memakai pakaiannya sendiri (Bahfen dkk., 2020). Dengan adanya pandemi ini membuka kesempatan kepada orang tua untuk dapat lebih dekat dengan anak, sehingga dapat meningkatkan aspek kecakapan hidup (*life skill*) pada anak.

Perkembangan semua aspek perkembangan dan kecerdasan sangat mudah distimulasi pada masa *golden age* pada anak usia dini yang hanya dilalui sekali pada fase perkembangan dan pertumbuhan manusia dalam kehidupan. Oleh karenanya, untuk dapat meningkatkan dan menghasilkan kemampuan serta keterampilan pada anak membutuhkan berbagai macam upaya yang mendukung perkembangan anak serta memberikan beragam kegiatan pembelajaran dengan pembentukan kecakapan hidup yang sangat berpengaruh pada anak di masa usia dini (Sumantri, 2019).

Dalam kehidupan penting bagi anak untuk mengoptimalkan kecerdasannya dengan menuangkannya dalam kebiasaan yang dilakukan sehari-hari atau dengan pendidikan kecakapan hidup (*life skill*). Menurut Bahfen, M. dkk. (2020) *Life skill* pada anak usia dini adalah suatu upaya pemberian suatu kecakapan sosial, kecakapan vokasional, kecakapan intelektual dan kecakapan personal dalam bentuk pendidikan yang dilakukan agar anak usia dini dapat berusaha dan hidup mandiri.

Life skill merupakan kemampuan yang dapat orang tua tanamkan pada anaknya di masa pandemi. Pendidikan kecakapan hidup pada anak, usia dini dapat berupa aktivitas bantu diri seperti, mandi, makan, dan membereskan tempat tidur tanpa bantuan. Sebelum pandemi guru saat berada disekolah mengajarkan anak untuk melakukan aktivitas bantu diri seperti merapikan sepatu dan merapikan tempat duduk yang dapat menstimulasi anak agar menjadi lebih mandiri. kebutuhan motivasi dan pendampingan kepada anak tentang *life skill* (Rina & Karmila, 2020).

Berdasarkan uraian diatas, agar anak dapat menjadi individu yang mandiri dan bertanggung jawab maka dibutuhkan pendidikan keterampilan hidup yang perlu diajarkan kepada anak melalui peran serta orang tua di rumah saat masa pandemi. Rasa tanggung jawab dan percaya diri pada anak dapat terbentuk karena kegiatan keterampilan hidup yang ditanamkan oleh orang tua pada anak sejak dini. Oleh karena itu, berdasarkan gambaran dan

paparan dari permasalahan yang telah dijelaskan, maka penelitian ini ditulis dengan tujuan untuk menguraikan mengenai bagaimana peran serta orang tua dalam pendidikan (*life skill*) pada anak usia dini saat masa pandemi.

METODE PENELITIAN

Penelitian mengenai peran orang tua dalam pendidikan (*life skill*) anak usia dini di masa pandemi ini menggunakan metode penelitian studi literatur. Metode studi literatur dalam penelitian ini dilakukan dengan menelaah beberapa jurnal terkait *life skill* pada anak usia dini dan peran serta orang tua dalam pendidikan anak dimasa pandemi. Menurut Creswell (dalam Habsy, 2017) Kajian literatur merupakan ringkasan yang dibuat melalui jurnal, artikel, buku dan dokumen yang di dalamnya dideskripsikan mengenai informasi serta teori terkini maupun terdahulu yang diorganisasikan ke dalam suatu topik yang diperlukan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dipakai adalah dengan menggunakan dokumentasi. Isi pada dokumentasi tersebut berupa beberapa jurnal serta buku yang memiliki hubungan dengan topik penelitian artikel. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian tersebut adalah metode analisis isi. Teknik analisis isi ini dilakukan dengan memilih, menggabungkan, membandingkan beragam pengertian sampai menemukan hasil yang relevan (Mirzaqon T, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan *Life Skill* Pada Anak Usia Dini

Pendidikan *life skill* memiliki urgensi bagi anak pada usia dini. Menurut hasil penelitian Hasma (2017) bukan hanya kecakapan akademis saja yang penting untuk dikuasai, namun pendidikan kecakapan sangatlah penting dikuasai oleh anak usia dini. Hal tersebut dikarenakan anak harus memiliki kesiapan dalam menempuh pendidikan di masa dewasa yang kemudian anak akan memperoleh keberhasilan. Pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) memiliki empat komponen yang penting diterapkan pada anak usia dini sejak dini agar anak dapat hidup mandiri, komponen tersebut yaitu kecakapan vokasional, kecakapan intelektual, kecakapan sosial serta kecakapan personal.

Berdasarkan hasil penelitian Mursita, & Suminar (2019) juga mengungkapkan komponen atau tahapan-tahapan pada pelaksanaan pembelajaran berbasis kecakapan hidup pada anak usia dini. Tahapan-tahapan tersebut adalah tahapan *personal skills*, *social skills*, *Thinking skills*, dan *Prevocational skills*. Tahap *personal skills* lebih menekankan pada keterampilan anak dalam mengurus dirinya sendiri dengan mandiri secara konsisten, namun dalam prakteknya dilakukan dengan cara sederhana sesuai kemampuan anak usia dini. Tahap *social skills* menekankan pada kemampuan sosial pada diri anak seperti kemampuan berinteraksi dan berkomunikasi dengan teman atau guru. Tahap *thinking skills* lebih menekankan pada kemampuan berpikir kritis dan inovatif pada anak usia dini. Tahap yang terakhir yaitu *Pre Vocational skills*, pada tahap ini mengasah kemampuan koordinasi mata-kaki dan mata-tangan pada anak usia dini supaya dapat tumbuh dan berkembang seperti yang telah diharapkan.

Hasil penelitian Umam (2018) mengemukakan juga mengenai macam-macam pengembangan kecakapan hidup untuk anak usia dini yang tidak jauh berbeda dengan penelitian sebelumnya. Macam macam pengembangan kecakapan hidup tersebut seperti kecakapan *Personal skill*, berpikir rasional, dan kecakapan akademik. kecakapan *personal skill* pada penelitian ini diarahkan pada *self awareness* yang mengembangkan kecakapan hidup dalam mengasah tanggung jawab pada diri sendiri, kemandirian, dan pengendalian emosi pada anak. Kemudian terdapat kecakapan berpikir rasional yang sangat bermanfaat apabila digunakan untuk memecahkan suatu permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan memecahkan masalah tersebut merupakan hasil dari adanya daya pikir, intelektual, dan nalar

yang tajam. Lalu yang terakhir yaitu kecakapan akademik. pada kecakapan akademik ini mengarah pada kemandirian dalam menemukan atau mencari suatu sumber pengetahuan. Apabila memiliki kecakapan akademik ini maka akan mempermudah juga dalam memecahkan permasalahan sehari-hari dengan ilmu pengetahuan yang telah dimiliki.

Pada prakteknya pendidikan kecakapan hidup pada anak usia dini lebih diarahkan pada keterampilan yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-harinya agar dapat meningkatkan kemandirian pada dirinya dalam menjalani rutinitasnya. Keterampilan tersebut seperti berpakaian, mandi, toileting, makan dan membereskan mainan yang yang digunakannya. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Rakhman & Alam, (2020). Pada penelitian tersebut mengemukakan bahwa dalam pelaksanaan pendidikan *life skill* pada anak usia dini dapat meningkatkan keterampilan *life skill* karena menggunakan tema kebutuhanku yang merupakan tema yang dipilih sesuai rutinitas anak usia dini. Indikator yang terdapat dalam tema kebutuhanku antara lain anak mampu makan sendiri, memakai baju sendiri, merapikan mainan sendiri, merapikan meja, membuat makanan yang sehat, dan anak menjadi lebih mandiri.

Hasil penelitian lainnya oleh Kurniawati & Hayati (2020) mengemukakan bahwa untuk dapat melatih kemandirian pada anak, maka anak dibiasakan untuk dapat mengurus dirinya sendiri seperti kegiatan mencuci tangan sendiri, berdoa saat makan, dan mengambil makanan sendiri. Kegiatan untuk mengasah kemandirian pada anak tersebut perlu dibiasakan agar kelak tanpa perintah orang lain anak usia dini sudah dapat terbiasa melakukannya kegiatannya sendiri. Kelak saat anak sudah memasuki usia dewasa anak akan menjadi lebih mandiri dikarenakan saat masih memasuki usia dini sudah belajar untuk dapat mengurus diri sendiri.

Peran Orang Tua Dalam Pendidikan (*Life Skill*) Anak Usia Dini Di Masa Pandemi

Orang tua didalam keluarga mempunyai suatu peranan yang amatlah penting dalam mendidik anak-anaknya. Seperti yang dinyatakan oleh Nurhayati, dkk. (2021) yang mengatakan bahwa yang akan mempengaruhi pembentukan kepribadian dan karakter pada anak adalah orang-orang terdekat dan lingkungan sekitar anak, karena anak terlahir dalam keadaan masih suci. Orang-orang terdekat yang dimiliki anak setelah terlahir di dunia adalah keluarganya yaitu kedua orang tua. Keluarga adalah tempat atau lingkungan pertama anak untuk tumbuh dan berkembang. Oleh sebab itu hendaknya sejak usia dini sebaiknya orang tua mulai memberikan pendidikan pada anaknya.

Semenjak adanya pandemi Covid-19 kebijakan pemerintah mengharuskan proses pembelajaran sekolah dilaksanakan di rumah masing-masing atau yang biasa disebut dengan daring. Adanya perubahan pada metode pembelajaran selama pandemi ini dilakukan untuk memutus adanya rantai penularan virus Covid-19. Penularan virus dapat terjadi apabila apabila terdapat kerumunan jika pembelajaran sekolah tetap dilakukan secara *offline* atau tatap muka. Sistem daring pun juga dilakukan pada lembaga sekolah *non formal* seperti PAUD. Maka semenjak proses pembelajaran PAUD diadakan dirumah, tanggung jawab dalam hal mendidik anak dirumah juga merupakan tanggung jawab orang tua.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bahfen, dkk. (2020) pada masa pandemi mayoritas orang tua yang bekerja dirumahkan, maka orang tua dapat mempunyai waktu luang yang lebih agar dapat bersama anak dirumah. Maka peran orang tua dalam pendidikan anak sangatlah besar saat pandemi. Orang tua dapat mengawasi proses perkembangan anak-anaknya dengan memperhatikan tingkah laku dan kebiasaan anak.

Hasil penelitian Lilawati (2020) mengemukakan bahwa dalam mengawal anak-anak agar tetap belajar dirumah selama pandemi merupakan tugas orang tua sebagai garda terdepan yang akan bertanggung jawab atas terpenuhinya pendidikan anak. Karena pendidik utama anak

selama berada dirumah saat pandemi adalah orang tua baik ibu maupun ayah. Motivasi anak untuk belajar dirumah dapat ditumbuhkan oleh peran orang tua yang menggantikan sosok guru selama berada di rumah. Akan tetapi orang tua dirumah tidak serta merta menggantikan seluruh peran guru yang dilakukan di sekolah. Peran orang tua selama pandemi yang paling berpengaruh adalah peran sebagai motivator pada anak. Anak diberikan kesempatan atau kepercayaan dari orang tuanya untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Pendidikan keterampilan hidup atau *life skill* pada anak sangatlah penting diajarkan orang tua sebagai pengganti guru kepada anaknya di masa pandemi Covid-19. Karena dengan mendidik *life skill* pada anak, maka dapat menjadikan anak usia dini menjadi individu yang bertanggung jawab dan mandiri sehingga sangat bermanfaat bagi kehidupannya di masa depan.

Peran orang tua dalam pendidikan *life skill* pada anak usia dini dilakukan dengan berbagai macam cara. Cara untuk orang tua dalam mengajarkan pendidikan kecakapan hidup pada anak dirumah dijelaskan pada hasil penelitian oleh Rina & Karmila (2020) yang mengemukakan bahwa pendidikan kecakapan hidup dapat dilakukan dengan pembentukan karakter pada anak usia dini yang dilakukan dengan cara memberikan pembiasaan-pembiasaan pada anak seperti menanamkan kedisiplinan, menanamkan nilai kreatif, dan menanamkan kemandirian yang akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Menanamkan kedisiplinan

Menanamkan kedisiplinan pada anak memiliki pengaruh yang sangat besar kepada anak. Pembiasaan-pembiasaan membentuk anak untuk memiliki tingkat kedisiplinan yang baik di masa pandemi saat ini. Mengajarkan sikap disiplin pada anak dilakukan dengan melibatkan anak untuk memiliki tanggung jawab dalam kegiatan pekerjaan rumah yang didampingi orang tua. Kegiatan pekerjaan rumah yang dapat menumbuhkan sikap disiplin anak seperti menyapu, membereskan mainan setelah selesai dimainkan, dan mencuci tangan sebelum dan sesudah makan. Apabila sejak usia dini anak sudah dibiasakan memiliki sikap disiplin, maka dalam kehidupan dewasa kelak anak-anak sudah merasa tidak kaget dalam menghadapi kehidupannya.

2. Menanamkan nilai kreatif

Menanamkan nilai kreatif merupakan peran penting yang harus dilaksanakan orang tua dalam memberikan pendidikan pada anaknya di masa pandemi, karena dengan adanya kreativitas pada anak dapat membantunya dalam menyelesaikan suatu permasalahan dengan menggunakan ide-ide kreatif yang dimilikinya. Peran orang tua selama memiliki waktu luang untuk anak dimasa pandemi adalah untuk menumbuhkan kreatifitas anak dengan memberikannya tugas-tugas sederhana untuk menuntaskan masalah. Tugas tersebut seperti mengajarkan anak agar dapat menanam bunga di depan rumah. Apabila sejak usia dini anak sudah dibiasakan untuk memiliki sikap kreatif, maka kelak saat anak tersebut sudah memasuki usia dewasa akan mampu berpikir kritis, solutif dan inovatif, sehingga tanpa bantuan orang lain dapat menghadapi setiap masalah yang dimilikinya.

3. Menanamkan kemandirian

Peran orang tua dalam mendidik sikap mandiri pada anak usia dini sangatlah penting dilakukan saat pandemi. Dengan menanamkan sikap mandiri maka anak dilatih untuk tidak sepenuhnya bergantung terhadap orang lain. Oleh karena itu tugas orang tua selama berada di rumah adalah memberikan contoh kepada anaknya dalam tindakan yang dilakukan sehari-hari di rumah. Sikap kemandirian yang dapat diajarkan kepada anak seperti merapikan tempat tidur setelah bangun tidur, memakai baju sendiri, makan sendiri, pipis sendiri, dan berbagai macam kegiatan lain. Untuk menambah semangat anak dalam menjalankan tugas kemandiriannya maka apabila anak telah berhasil melakukan tugas kedisiplinan maka orang tua bisa memberikannya apresiasi dan hadiah untuk anak. Apabila pembiasaan sikap mandiri dilakukan selama pandemi, maka akan terdapat rutinitas positif antara anak dan

orang tua dalam mendidik karakter anak dengan pendidikan life skill seperti menumbuhkan sikap kemandirian pada anak sejak dini.

Hasil penelitian lain oleh Bahfen dkk (2020) menjelaskan bahwa berdasarkan penelitian yang dilakukan, orang tua murid sudah memiliki pemahaman terkait pentingnya menanamkan pendidikan life skill sejak dini. Orang tua paham mengenai *life skill* berpakaian yang merupakan hal penting yang hendaknya diajarkan pada anak sejak dini. Dengan melatih keterampilan dalam berpakaian, akan melatih kemandirian, kognitif dan motorik pada anak. Terdapat orang-orang tua yang selama pandemi Covid-19 yang sudah memberikan pembiasaan-pembiasaan kepada anak untuk dapat mandiri seperti membiasakan anak untuk dapat memilih dan memakai sendiri pakaian yang akan dikenakannya. Pembiasaan anak untuk memilih dan memakai pakaiannya sendiri ini memiliki peran yang besar bagi anak saat dewasa nanti. Karena saat anak sudah dewasa ia akan dihadapkan dengan berbagai pilihan mengenai tujuan hidupnya. Maka anak harus dibiasakan untuk menentukan tujuan hidupnya sendiri tanpa harus meminta bantuan orang tua atau orang lain untuk mengarahkannya.

KESIMPULAN

Kebijakan yang ada pada masa pandemi mengharuskan berbagai macam aktivitas harus dikerjakan dari rumah. Aktivitas seperti sekolah dan pekerjaan juga mengharuskan untuk dilakukan secara daring. Maka peran orang tua dalam pendidikan amatlah dibutuhkan dalam pendidikan kecakapan hidup anak usia dini selama pandemi karena orang tua memegang peran utama dalam memantau tumbuh kembang anak selama berada di rumah.

Berdasarkan penelitian sebelumnya telah didapatkan data mengenai peran orang tua dalam pendidikan *life skill* pada anak usia dini. Macam-macam bentuk pendidikan kecakapan hidup yang ditujukan untuk anak usia dini meliputi kecakapan intelektual, kecakapan personal, kecakapan vokasional, *Thinking skills*, kecakapan sosial dan *Pre Vocational skills*. Peran orang tua selama berada di rumah saat pandemi adalah sebagai motivator untuk anak dan mengarahkan anak usia dini untuk memiliki keterampilan yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-harinya, sehingga dapat meningkatkan kemandirian pada dalam menjalani rutinitasnya. Keterampilan tersebut berupa keterampilan dalam berpakaian, mandi, toileting, makan, membereskan mainan, menanam tanaman, menyapu, mencuci tangan. Apabila anak sejak usia dini telah dibiasakan untuk mampu memiliki keterampilan kecakapan hidup (*life skill*) maka keterampilan tersebut akan sangat berguna saat memasuki kehidupannya di masa dewasa.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdi Mirzaqon, T. (2017). Studi kepustakaan mengenai landasan teori dan praktik konseling expressive writing. *Jurnal Bk Unesa*, 8.
- Bahfen, M. (2020). Meningkatkan keterampilan sosial melalui permainan logico. *PAUDIA: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 36-49.
- Bahfen, M., Farihen, F., & Fitri, N. L. (2020). Peranan orang tua dalam mendampingi anak usia dini belajar di rumah selama masa pandemi covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 1(1), Article 1.
- Buana, I. S., Riadi, A., Budiyanto, M. A., & Kurnia, G. (2020). Study on the lng distribution to mobile power plants utilizing small-scale lng carriers. *Heliyon*, 6(7).
- Erzad, A. M. (2018). Peran orang tua dalam mendidik anak sejak dini di lingkungan keluarga. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5(2), 414-431.
- Habsy, B. A. (2017). Seni memahami penelitian kualitatif dalam bimbingan dan konseling: studi literatur. *Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(2), 90-100.

- Hasma, H. (2017). Keterampilan dasar guru untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 17(1).
- Kurniawati, N., & Hayati, T. (2020). Meningkatkan Kemandirian Anak Melalui Kegiatan Practical Life Skill. *JAPRA (Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal)*, 3(1), 49–60.
- Lilawati, A. (2020). Peran orang tua dalam mendukung kegiatan pembelajaran di rumah pada masa pandemi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 549–558.
- Mursita, D. A., & Suminar, T. (2019). Pembelajaran kecakapan hidup dalam membangun sikap kewirausahaan warga belajar paket c skb purwokerto. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 1-12.
- Nurhayati, N., Sariah, S., Bakhtiar, N., Ilmiyati, I., & Zalyana, Z. (2021). Peran orang tua dalam membentuk karakter anak sejak dini di tk aisyiah bustanul athfal v pekanbaru. *Kreasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 25-31.
- Rakhman, A., & Alam, S. K. (2020). Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Meningkatkan Life Skill Pada Anak Usia Dini. *Tunas Siliwangi : Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 6(2), 9–17.
- Rakhman, A., & Alam, S. K. (2020). Implementasi pembelajaran jarak jauh dalam meningkatkan life skill pada anak usia dini. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 6(2), 9-17.
- Rina, G., & Karmila, M. (2020). Pendidikan Keterampilan Hidup (Life Skill) Anak Usia Dini Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Lingkungan Keluarga. *Tematik: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 53–61.
- Sumantri, B. A. (2019). Pengembangan kurikulum di indonesia menghadapi tuntutan kompetensi abad 21. *EL-HIKMAH: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 13(2), 146-167.
- Umam, A. K. (2018). Perberdayaan santri melalui pendidikan kecakapan hidup. *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(01), 163-179.

